

TESIS

**KEDUDUKAN HUKUM SEORANG LAKI-LAKI YANG MELAKUKAN
PERKAWINAN DENGAN DUA WANITA DALAM WAKTU
BERSAMAAN**



OLEH:

RIZKY RAMADHANI IRHAM, S.H.

NIM. 032014253004

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**KEDUDUKAN HUKUM SEORANG LAKI-LAKI YANG MELAKUKAN
PERKAWINAN DENGAN DUA WANITA DALAM WAKTU
BERSAMAAN**

TESIS

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan
Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum
Universitas Airlangga**

Oleh:

**RIZKY RAMADHANI IRHAM, S.H.
NIM. 032014253004**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini telah disetujui,
Tanggal 29 Juni 2022

Dosen Pembimbing Utama:



Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H.
NIP.196702261993032001

Dosen Pembimbing Kedua:



Fiska Silvia Raden Roro, S.H., M.M., LL.M.
NIP.197705292003122003

Mengetahui:

Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Airlangga



Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H.
NIP. 198003202005012002

**Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji, pada
tanggal 14 Juli 2022**

TIM PENGUJI TESIS:

- Ketua : Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H.
NIP. 196504191990021001**
- Anggota : 1. Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H.
NIP. 196702261993032001**
- 2. Dr. Ghansham Anand, S.H., M.Kn.
NIP. 198401052014041003**
- 3. Fiska Silvia Raden Roro, S.H., M.M., LL.M.
NIP. 197705292003122003**
- 4. Erni Agustin, S.H., LL.M.
NIP. 198308102006042001**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

- ❖ Nama : Rizky Ramadhani Irfham
- ❖ N I M : 032014253004
- ❖ Alamat/No. Tlp. : Jl. Delta Raya Selatan No.11 (Delta Sari Baru) Kec. Waru
Kab. Sidoarjo / 031561114122

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma pengaturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 22 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



NIM. Rizky Ramadhani Irfham
032014253004

MOTTO

“Jujur itu HEBAT”

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Kedudukan Hukum Seorang Laki-Laki Yang Melakukan Perkawinan Dengan Dua Wanita Dalam Waktu Bersamaan” dengan dua rumusan masalah yang *Pertama*, keabsahan dari perkawinan yang dilakukan oleh laki-laki dengan dua wanita dalam waktu bersamaan. *Kedua* akibat hukum dari perkawinan seorang laki-laki dengan dua wanita dalam waktu bersamaan. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk menganalisis mengenai keabsahan dari suatu perkawinan yang dilakukan oleh seorang laki-laki dengan dua wanita dalam waktu bersamaan, dan dapat menganalisis akibat hukum dari berlangsungnya perkawinan yang dilakukan oleh satu laki-laki dengan dua wanita dalam waktu bersamaan. Penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif yang dilakukan dengan cara meneliti dan menganalisa masalah yang terkait dengan isu hukum, dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Hasil dari penelitian ini menjawab permasalahan yang *Pertama*, dalam pandangan Undang-Undang Perkawinan, perkawinan yang dilakukan oleh seorang laki-laki dengan dua wanita dalam waktu bersamaan tidak sah, namun dalam pandangan hukum Islam tidak ada larangan bilamana seorang laki-laki melakukan perkawinan dengan dua wanita dalam waktu bersamaan selama perkawinan yang dilakukan telah memenuhi rukun dan syarat perkawinannya, dan jumlah yang dinikahi tidak lebih dari empat orang wanita. *Kedua*, akibat hukum seorang laki-laki yang melakukan perkawinan dengan dua wanita dalam waktu bersamaan antara lain tidak dapat dicatatkannya perkawinan tersebut di KUA, namun terdapat upaya hukum yang dapat dilakukan yakni berupa mengajukan permohonan itsbat nikah ke Pengadilan Agama, kemudian tidak dapat ditentukannya harta bersama dalam perkawinan menurut Undang-Undang Perkawinan, sedangkan dalam hukum Islam harta bersama tergolong dalam harta syirkah yang ketika terjadi perceraian harta tersebut harus dibagi secara proporsional, dan hak dan kewajiban berupa pemenuhan nafkah lahir maupun nafkah batin suami harus dapat berlaku adil dan dapat memenuhi semua kebutuhan bagi isteri-isteri maupun anak-anak yang dilahirkan dan berkaitan dengan tempat tinggal, dalam hal para isteri rela dan ikhlas, suami dapat menempatkan isterinya dalam satu tempat kediaman.

Kata Kunci: Poligini Dua Wanita Dalam Waktu Bersamaan, Itsbat Nikah, Harta Perkawinan

ABSTRACT

This thesis, titled “The Legal Position Of Marriage Between A Man And Two Women At The Same Time”, formulated some problems. The first problem was the validity of a marriage entered into by a man with two women at the same time. Secondly, legal consequences of marriage between a man and two women at the same time. This research analyzed the validity of marriage entered into by a man with two women at the same time so that it can be known whether a marriage is valid or not and to analyze the legal consequences of a marriage between one man and two women at the same time. The applied research design was normative research by analyzing problems related to legal issues. In this research, the researches applied the statue and conceptual approaches. The results answered the first problem, In the view of the Marriage Law, a marriage performed by a man with two women at the same time is invalid, but in the view of Islamic law there is no prohibition when a man marries two women at the same time as long as the marriage performed has fulfilled the pillars and conditions of marriage, and the number married is not more than four women. Secondly, the legal consequences of a man who marries two women at once include the marriage could not be registered at the Religious Affairs Office, however there are legal efforts that can be made, namely in the form of submitting an application for marriage itsbat to the Religious Court, the matrimonial property cannot be determined according to the Marriage Law, meanwhile in Islamic law, the joint ownership of matrimonial property is classified as shirkah property, which when there is a divorce, the property must be divided proportionally, and rights and obligations in the form of fulfillment of physical and mental maintenance, the husband must be able to provide all the needs of his wives and their children, and regarding to housing, if the wives are willing and sincere, the husband can place his wives in one place of housing.

Keywords: Polygyny Two Women At The Same Time, Marriage Itsbat, Matrimonial Property

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Esa atas berkat serta karunia-Nya, sehingga tesis saya yang berjudul **“Kedudukan Hukum Seorang Laki-Laki Yang Melakukan Perkawinan Dengan Dua Wanita Dalam Waktu Bersamaan”** ini dapat saya kerjakan dengan selesai dengan baik.

Saya sangat menyadari bahwa selesainya penulisan tesis ini tidak lepas dari bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Drs. H.M. Irham dan Nurul Adawiyah, S.H. yang tidak pernah lelah mendoakan saya, memberikan cinta kasih, motivasi, dukungan, nasihat dan arahan yang tak henti-hentinya, agar saya segera menyelesaikan tesis ini dan dapat meraih kesuksesan sesuai dengan apa yang saya serta beliau harapkan serta agar saya segera dapat membahagiakan beliau berdua selaku panutan hidup serta sumber motivasi saya.
2. Bapak Iman Prihandono, S.H., M.H., LL.M, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, dan Ibu Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menempuh Pendidikan tinggi di Fakultas Hukum Universitas Airlangga ini.
3. Ibu Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Fiska Silvia Raden Roro, S.H., M.M, LL.M. selaku Dosen

Pembimbing Kedua yang telah bersedia membimbing saya, serta meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya, memberikan pemikiran, arahan dan nasihat yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan penulisan tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H. selaku ketua penguji yang telah menyediakan waktunya untuk menguji penelitian ini disela-sela kesibukan beliau.
5. Bapak Dr. Ghansham Anand, S.H., M.Kn. selaku penguji yang telah menyediakan waktunya untuk menguji penelitian ini disela-sela kesibukan beliau.
6. Ibu Erni Agustin, S.H., LL.M. selaku penguji yang telah menyediakan waktunya untuk menguji penelitian ini disela-sela kesibukan beliau.
7. Bapak Dr. Faizal Kurniawan, S.H., M.H. LL.M. selaku Dosen Wali yang telah mendukung proses studi saya khususnya dalam memberikan bimbingan perencanaan studi pada setiap semesternya.
8. Para dosen Fakultas Hukum Magister Kenotariatan Universitas Airlangga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan khususnya dibidang hukum yang sangat berguna bagi saya di kemudian hari.
9. Mochammad Habibi selaku kakak, yang selalu mendoakan dan memberi motivasi secara langsung maupun tidak langsung agar terselesaikannya penulisan tesis ini.

10. Rafly Dzikry Abida selaku sahabat, yang selalu mendoakan dan memberi motivasi secara langsung maupun tidak langsung agar terselesaikannya penulisan tesis ini.
11. Sahabat saya di Magister Kenotariatan Universitas Airlangga, Raniah Nabila, Nabila Aisha Padmasari, Vira Prabaswara Tunggadewi, Areta Edgina Apta Maharani, Ayudya Puzhanurina yang selalu setia menemani dan memberikan dorongan semangat, tempat berdiskusi, dan bertukar pikiran.
12. Rekan-rekan Fakultas Hukum Magister Kenotariatan kelas pagi angkatan 2020 Universitas Airlangga yang telah bersama-sama menempuh perjuangan memperoleh gelar Magister Kenotariatan Universitas Airlangga Surabaya.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu terselesaikannya penyelesaian tesis ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa tesis ini jauh dari segala kesempurnaan. Oleh karena itu saya terbuka atas kritik dan saran yang diberikan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dalam memperluas wawasan pemikiran bagi banyak pihak, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

Surabaya, 29 Juni 2022

Penulis,



Rizky Ramadhani Irham, S.H.,

NIM. 032014253004

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Burgerlijk Wetboek voor Indonesie (Staatsblad Nomor 23 Tahun 1847)

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3019)

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan

Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 1983 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian Bagi Pegawai Negeri Sipil

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Pencatatan Pernikahan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Keaslian Penelitian.....	8
1.6. Metode Penelitian.....	10
1.6.1. Tipe Penelitian Hukum.....	10
1.6.2. Pendekatan Masalah.....	11
1.6.3. Sumber Bahan Hukum.....	11
1.6.4. Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum.....	12
1.6.5. Analisis Bahan Hukum.....	13
1.7. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KEABSAHAN DARI PERKAWINAN YANG DILAKUKAN OLEH LAKI-LAKI DENGAN DUA WANITA DALAM WAKTU BERSAMAAN	16
2.1. Definisi Perkawinan.....	16
2.2. Rukun dan Syarat-Syarat Perkawinan.....	19
2.3. Tinjauan Umum Poligini.....	22
2.4. Keabsahan Perkawinan Yang Dilakukan Laki-Laki Dengan Dua Wanita Dalam Waktu Bersamaan.....	25
2.4.1. Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan	25
2.4.2. Menurut Hukum Islam.....	30

BAB III AKIBAT HUKUM SEORANG LAKI-LAKI YANG MELAKUKAN PERKAWINAN DENGAN DUA WANITA DALAM WAKTU BERSAMAAN.....	41
3.1. Kasus Posisi.....	41
3.2. Mekanisme Pendaftaran Perkawinan Seorang Laki-Laki dengan Dua Wanita Dalam Waktu Bersamaan menurut Hukum Positif.....	43
3.3. Upaya Hukum Terhadap Pengesahan Perkawinan Seorang Laki-Laki Dengan Dua Wanita Dalam Waktu Bersamaan Melalui Permohonan Istbat Nikah.....	46
3.4. Harta Perkawinan dalam Perkawinan Dua Wanita Dalam Waktu Bersamaan.....	55
3.5. Hak dan Kewajiban Suami terhadap Isteri dalam Perkawinan Dua Wanita Dalam Waktu Bersamaan.....	60
BAB IV PENUTUP.....	66
1.1. Kesimpulan.....	66
1.2. Saran.....	67
DAFTAR BACAAN	